

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau strategi yang menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Para peneliti dapat memilih berjenis-jenis metode dalam melakukan penelitiannya, dimana metode yang di pilih berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini sendiri, berdasarkan kerangka teori yang telah diuraikan sebelumnya untuk merumuskan suatu strategi terlebih dahulu didapatkan isu-isu strategis dari sebuah analisis yang tepat terhadap kondisi internal dan kondisi eksternal. Oleh karena itu dalam penelitian ini data-data yang harus dicari ialah terkait dengan identifikasi terhadap kondisi internal dan kondisi eksternal dari 10 Perusahaan BUMN yang memiliki laba tertinggi ditahun 2015. Dari data-data tersebut akan dianalisis untuk memperoleh apa faktor-faktor kepemimpinan direktur keuangan untuk mendukung kinerja BUMN.

3.1. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Negara dan subyek dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan BUMN yang memiliki kontribusi laba tertinggi pada tahun buku 2016.

3.2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif faktor-faktor kepemimpinan direktur keuangan untuk mendukung kinerja BUMN, Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang bentuk, fungsi, dan makna ungkapan larangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Bogdan dan Taylor (1975) dalam Moleong (2002) yang menyatakan "metodologi kualitatif" sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain, penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

Penelitian kualitatif harus mempertimbangkan metodologi kualitatif itu sendiri. Metodologi kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan di masyarakat bahasa (Djajasudarma, 2006). Lebih lanjut dijelaskan bahwa pendekatan kualitatif yang menggunakan data lisan suatu bahasa memerlukan informan. Pendekatan yang melibatkan masyarakat bahasa ini diarahkan pada latar dan individu yang bersangkutan secara holistik sebagai bagian dari satu kesatuan yang utuh. Oleh karena itu, dalam penelitian bahasa jumlah informan tidak ditentukan jumlahnya. Dengan kata lain, jumlah informannya ditentukan sesuai dengan keperluan penelitian.

Metode kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif analitik yang dipakai dalam penelitian ini, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono, (2012) adalah metode kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Metode kualitatif secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian. Artinya bahwa metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar

peneliti dan informan, objek dan subjek penelitian. Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang hendaknya menjadi pedoman oleh peneliti, sebagaimana yang dikonstantir oleh Bogdan dan Biklen (1982) bahwa karakteristik penelitian kualitatif diantaranya:

1. Peneliti sendiri sebagai instrument utama untuk mendatangi secara langsung sumber data.
2. Mengimplementasikan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih cenderung kata-kata dari pada angka.
3. Menjelaskan bahwa hasil penelitian lebih menekankan kepada proses tidak semata-mata kepada hasil.
4. Melalui analisis induktif, peneliti mengungkapkan makna dari keadaan yang terjadi.
5. Mengungkapkan makna sebagai hal yang esensial dari pendekatan kualitatif.

Berangkat dari karakteristik sebuah penelitian kualitatif yang telah dibentangkan di atas, maka dapat dikemukakan bahwa dalam penelitian ini, peneliti langsung berlaku sebagai alat peneliti utama (*key instrument*) yang mana melakukan proses

penelitian secara langsung dan aktif mewawancarai, mengumpulkan berbagai materi atau bahan yang berkaitan dengan faktor-faktor kepemimpinan Direktur keuangan untuk mendukung kinerja BUMN.

3.3. Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Sutrisno H, (1987) Data kualitatif yaitu data yang tidak berupa angka-angka, melainkan diuraikan dalam bentuk kalimat. Adapun data kualitatif meliputi :

1. Data tentang gambaran umum mengenai objek penelitian
2. Data lain yang tidak berupa angka

Adapun jenis-jenis dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari informan yaitu orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data atau bisa disebut *key member* yang memegang kunci sumber data penelitian ini, karena informan

benar-benar tahu dan terlibat dalam kegiatan yang ada di 10 Perusahaan BUMN yang memiliki laba tertinggi ditahun 2015. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini antara lain : sepuluh Direktur Keuangan dari masing-masing perusahaan BUMN, yang memiliki laba tertinggi tahun 2015 Penetapan informan ini dilakukan dengan mengambil orang yang telah terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel atau memilih sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hal tersebut dinamakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan design penelitian. Peneliti akan berusaha agar dalam sampel itu terdapat wakil-wakil dari segala lapisan populasi sehingga dapat dianggap cukup representatif.

Sumber data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data sangat diperlukan guna mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai dengan apa yang diharapkan. Penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan di dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Dari sisi *setting* maka data dikumpulkan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*). Sementara dari sisi *sumber* maka, data dikumpulkan dari berbagai sumber yaitu sumber *primer*, dan sumber *sekunder*. Selanjutnya jika dilihat dari sisi cara atau teknik pengumpulan data lebih banyak dilakukan dengan pengamatan (*observasi*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistemik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Agar mudah memperoleh data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa

metode pengumpulan data yang mana diharapkan satu sama lainnya saling melengkapi.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Untuk data primer, metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in depth interview*) dan observasi lapangan. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berasal dari narasumber. Data yang diperoleh dari teknik inilah yang kemudian menjadi data pokok dalam penelitian ini. Wawancara sendiri dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapat informasi (data) dari informan dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (Mashud, 2007). Wawancara dilakukan dengan menggunakan metode *probing* dimana peneliti harus dapat menggali lebih dalam informasi dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh informan yang meliputi 10 orang Direktur Keuangan dari masing-masing 15 perusahaan BUMN yang memiliki laba tertinggi ditahun 2016.

Sebagai garis besar yang memberikan arah kepada peneliti mengenai informasi-informasi apa yang harus diperoleh

digunakan panduan wawancara. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara sendiri tidak jauh dari identifikasi terhadap kondisi internal dan kondisi eksternal 15 perusahaan BUMN yang memiliki laba tertinggi ditahun 2016. Untuk kondisi internal, pertanyaan-pertanyaan akan meliputi hal-hal yang terkait dengan kemampuan menghimpun dana, ketersediaan modal, kemampuan sumber daya manusia, kemampuan menghasilkan laba, kemampuan dalam mengelola keuangan serta infrastruktur fisik perusahaan. Sedangkan kondisi eksternal akan terkait dengan dinamika kebijakan pengembangan Badan Usaha Milik Negara secara umum maupun di Perusahaan secara khusus, aspek kelembagaan, adanya persaingan dengan antar sesama perusahaan dilingkungan BUMN.

Untuk data sekunder sendiri diperoleh dari berbagai macam laporan khususnya Laporan Keuangan Perusahaan, peraturan-peraturan yang terkait, catatan, buku maupun dokumentasi-dokumentasi lain yang dapat mendukung penelitian ini. Sedangkan untuk menguji validitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan

data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, dan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya. Triangulasi dilakukan melalui wawancara kepada pihak-pihak yang terkait yaitu pelaku direktur keuangan dimasing-masing perusahaan, observasi dalam bentuk pengamatan terhadap aktifitas sehari-hari Perusahaan, serta dukungan dari laporan-laporan tertulis dalam hal ini Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan yang kemudian dari hasil tersebut diambil benang merah yang menghubungkan di antara semuanya.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan mudah diinterpretasikan. Tahap analisis data merupakan tahap yang penting dan menentukan. Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat digunakan dalam menjawab persoalan-

persoalan dalam rumusan masalah. Dalam penelitian ini sendiri teknik analisis yang digunakan ialah dengan analisis deskriptif.

Pada tahap awal peneliti terlebih dahulu melakukan pemetaan secara riil mengenai kondisi internal dan kondisi eksternal dari 15 perusahaan BUMN yang memiliki laba tertinggi ditahun 2016 berdasarkan data-data dari hasil wawancara mendalam serta berbagai Laporan dari 15 perusahaan BUMN yang memiliki laba tertinggi ditahun 2016. Sedangkan pemetaan kondisi eksternal meliputi dinamika kebijakan pengembangan perusahaan BUMN secara umum maupun di 15 perusahaan BUMN yang memiliki laba tertinggi ditahun 2016, aspek kelembagaan, adanya persaingan dengan antar perusahaan didalam BUMN itu sendiri. Setelah itu peneliti akan menggunakan analisis SWOT yang digunakan untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi dengan memperhatikan empat unsur analisis SWOT yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang nantinya akan dapat menjadi acuan dalam merumuskan isu-isu strategis dalam upaya pengembangan 15 perusahaan BUMN yang memiliki laba tertinggi ditahun 2016.

Dari hasil tersebut peneliti pada akhirnya menetapkan faktor-faktor apa yang tepat dan dapat dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.